

**PERAN DESA WISATA PURI MATARAM DALAM  
PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA  
TRIDADI SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

**Disusun Oleh:**

**Mochammad Muntaha Dwi Yulianto**

**NIM. 18102030056**

**Pembimbing:**

**Rahadiyand Aditya, M.A.**

**NIP. 19930610 201903 1 009**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1315/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN DESA WISATA PURI MATARAM DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TRIDADI SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCHAMMAD MUNTAHA DWI YULIANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030056  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Rahadiyand Aditya, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6303544b6938d



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63051a04511ba



Penguji III

Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62ff79669da60



Yogyakarta, 12 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630438d2491b

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mochammad Muntaha Dwi Yulianto  
NIM : 18102030056  
Judul Skripsi : PERAN DESA WISATA PURI MATARAM DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TRIDADI SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Pembimbing,

Bahadiyand Aditya, M.A.  
NIP. 199306010 201903 1 009

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 19830811 201101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Muntaha Dwi Yulianto  
NIM : 18102030056  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Desa Wisata Puri Mataram Dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tridadi Sleman”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Yang menyatakan,



**Mochammad Muntaha Dwi Yulianto**  
NIM. 18102030056

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanallahuwata'ala* yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan innayah-Nya. Dan tak lupa sholawat dan salam yang tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *salallahu'alaihiwassalam* yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

***Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk karya sederhana ini yang dipersembahkan sebagai ungkapan terimakasih kepada:***

*Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Adik-Adik ku. Terimakasih tak terhingga atas doa, dukungan, nasihat, kasih sayang, dan cintanya.*

*Guru dan Dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.*

*Teman-teman sekalian yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya.*

*Dan kepada Diri Saya Pribadi yang telah mau berjuang bersama untuk menyelesaikan tanggung jawab ini dengan semangat dan penuh kesabaran.*

*Tak lupa pula penulis persembahkan kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,*

*Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

*Pengelola Desa Wisata Puri Mataram, dan masyarakat yang bekerja di Desa Wisata Puri*

*Mataram yang telah memberikan izin dan bersedia untuk membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.*

*dan*

*Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, yang senantiasa menjadi rumah bagi saya.*

## MOTTO

“TIDAK ADA KATA TERLAMBAT UNTUK MENJADI LEBIH BAIK!!!”



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sepanjang zaman yang telah memberikan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tentang “Pengaruh Destinasi Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman” dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafa’atnya dinantikan di yaumul qiyamah nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya dapat diselesaikan atas bimbingan, arahan, bantuan, do’a dan dorongan baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. beserta jajarannya.

3. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Ibu Siti Aminah, S.Sos, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si.
5. Bapak Rahadiyand Aditya, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan senantiasa memberikan motivasi, arahan, bimbingan, kritikan, saran dan memberikan pelajaran dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
6. Dosen Penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentarnya untuk skripsi saya sehingga menjadi sempurna.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dan Staff Tata Usaha, baik yang ada di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam maupun di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Keluarga tercinta, kedua orang tua Bapak dan Ibu, Adik-adik yang tak ada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti baik secara moral maupun material.
9. Abah K.H Na'im Salimi dan Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah yang senantiasa membimbing peneliti dalam setiap tingkah laku, serta yang selalu peneliti harapkan ridho dan berkah manfaat doa dan ilmunya.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah terkhusus untuk Kamar 3
11. Teman-teman PMI Angkatan 2018 serta tim Futsal ComDev seluruh angkatan.



12. Pihak pengelola Destinasi Wisata Puri Mataram dan Masyarakat desa Tridadi peneliti berterimakasih atas ketersediaan waktunya serta telah diberikannya kesempatan untuk melakukan penelitian.
13. Teman-teman partner PPM 1 dan PPM 2, serta teman-teman KKN “Nawasena” angkatan 2021.
14. Teman-teman yang selalu bilang “*Ayo Ngopi*”, yang senantiasa mendengarkan sambatan peneliti dan memberikan dukungan dan dorongan.
15. Semua pihak yang membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin peneliti tuliskan satu demi satu, terimakasih atas segala kebaikan dan doa bagi peneliti baik itu secara moral ataupun material.

Peneliti sangat berterimakasih dan semoga Allah SWT membalasnya lebih atas segala kebaikan dan doa kalian semua. Peneliti juga memohon maaf sebesar sedalam-dalamnya atas segala khilaf dan kesalahan, baik itu peneliti sengaja maupun tidak. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

*Aamiin ya Rabbal 'Alamiin....*

Yogyakarta, 06 Agustus 2022

Penyusun,

**Mochammad Muntaha Dwi Yulianto**  
**NIM. 18102030056**

## ABSTRAK

**Mochammad Muntaha Dwi Yulianto**, dengan judul skripsi *Pengaruh Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman*. Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian melalui wisata ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dan pengaruh adanya Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa interaktif yang diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan peran Desa Wisata Puri Mataram dalam pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Tridadi Sleman. Adapun bentuk partisipasi masyarakatnya pertama, tanggung jawab yang diberikan pihak pengelola puri mataram berupa pengelolaan lahan parkir. Kedua, ketersediaan memberikan sumbangsih berupa sumbangsih secara tenaga dan materi (uang). Ketiga, kesedian masyarakat dalam keterlibatan berupa pasar *nDelik*.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat, Partisipasi, dan Destinasi Wisata Puri Mataram

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | <b>ii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                | <b>iii</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....        | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                      | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                                    | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I</b>  |            |
| <b>PENDAHULUAN</b>                                    |            |
| A. Penegasan Judul .....                              | 1          |
| B. Latar Belakang .....                               | 2          |
| C. Rumusan Masalah .....                              | 7          |
| D. Tujuan Penelitian .....                            | 7          |
| E. Manfaat Penelitian .....                           | 8          |
| F. Kajian Pustaka .....                               | 8          |
| G. Kerangka Teori .....                               | 15         |
| H. Metodologi Penelitian .....                        | 19         |
| I. Sistematika Pembahasan .....                       | 31         |
| <b>BAB II</b>   |            |
| <b>GAMBARAN UMUM</b>                                  |            |
| A. Gambaran Umum Desa Tridadi Sleman Yogyakarta ..... | 33         |
| 1. Letak Geografis Desa Tridadi .....                 | 33         |
| 2. Luas dan Batas Wilayah .....                       | 34         |

|   |    |
|---|----|
| 3. Kondisi Demografis .....   | 34 |
| 4. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan masyarakat .....                    | 35 |
| 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan masyarakat .....                 | 36 |
| 6. Potensi Desa Tridadi .....   | 36 |
| 7. Keadaan Desa Tridadi sebelum dan sesudah adanya Destinasi Wisata ..... | 38 |
| <b>B. Gambaran Umum Desa Wisata Puri Mataram</b>                          |    |
| 1. Sejarah Desa Wisata Puri Mataram .....                                 | 38 |
| 2. Visi dan Misi Desa Wisata Puri Mataram .....                           | 41 |
| 3. Program Kerja Pengelola Desa Wisata Puri Mataram .....                 | 42 |
| 4. Struktur Kepengurusan Desa Wisata Puri Mataram .....                   | 43 |

### **BAB III**

#### **PERAN DESA WISATA PURI MATARAM DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TRIDADI SLEMAN**

|  |    |
|--|----|
| <b>A. Partisipasi Masyarakat dalam mewujudkan Destinasi Wisata Puri Mataram</b>                            |    |
| 1. Tanggung Jawab Masyarakat .....   | 44 |
| 2. Sumbangsih Masyarakat .....   | 46 |
| a. Sumbangsih Tenaga .....   | 47 |
| b. Sumbangsih Materi (uang) .....  | 48 |
| c. Keterlibatan Masyarakat .....   | 50 |
| <b>B. Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman</b> |    |
| 1. Menciptakan Lapangan Pekerjaan .....  | 52 |
| 2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat .....  | 59 |
| 3. Meningkatkan Perkembangan Potensi UMKM Lokal .....  | 56 |
| <b>C. Analisis Hasil Penelitian</b>  |    |
| 1. Partisipasi Masyarakat .....  | 59 |
| a. Adanya Tanggung Jawab .....   | 60 |
| b. Kesiediaan Memberikan Sumbangsih untuk Mencapai Tujuan .....  | 60 |

|  |           |
|--|-----------|
| c. Ketersediaan Terlibat dalam Kelompok .....  | 61        |
| 2. Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian<br>Masyarakat di Desa Tridadi Sleman ..... | 62        |
| <b>BAB IV</b>  |           |
| <b>PENUTUP</b>   |           |
| A. Kesimpulan .....  | 64        |
| B. Saran .....   | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>75</b> |
| <b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>  | <b>77</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel 1.1 Sasaran Penelitian .....</b>                            | <b>22</b> |
| <b>Tabel 1.2 Kriteria Informan .....</b>                             | <b>27</b> |
| <b>Tabel 2.1 Jumlah Kependudukan .....</b>                           | <b>35</b> |
| <b>Tabel 2.2 Pendidikan Masyarakat .....</b>                         | <b>35</b> |
| <b>Tabel 2.3 Pekerjaan Masyarakat .....</b>                          | <b>36</b> |
| <b>Tabel 3.1 Tabungan Masyarakat .....</b>                           | <b>52</b> |
| <b>Tabel 3.2 Jabatan Pekerjaan Unit Resto dan Café Ningrat .....</b> | <b>57</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                   |   |           |
|-------------------|---|-----------|
| <b>Gambar 2.1</b> | <b>Balai Desa Desa Tridadi .....</b>                            | <b>33</b> |
| <b>Gambar 2.2</b> | <b>Pintu masuk Desa Wisata Puri Mataram .....</b>               | <b>42</b> |
|                   | <b>Bagan Struktur Kepengurusan Pengelola Puri Mataram .....</b> | <b>46</b> |
| <b>Gambar 3.1</b> | <b>Lahan parkir Puri Mataram .....</b>                          | <b>49</b> |
| <b>Gambar 3.2</b> | <b>Masyarakat Merenovasi Sarana Prasarana .....</b>             | <b>51</b> |
| <b>Gambar 3.3</b> | <b>Lahan untuk Operasional Pasar <i>nDelik</i> .....</b>        | <b>54</b> |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahfahaman dalam menginterpretasikan arahan penelitian, maka peneliti perlu menegaskan maksud yang terdapat dalam judul “**Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman**”. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

##### 1. Peran Desa Wisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>1</sup> Desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian. Memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya: atraksi, akomodasi, makanan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri//peran>, diakses pada 07 September 2021

<sup>2</sup> Istiqomah Tya, D P Dan, and Mohammad Muktiali, *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat, Teknik PWK*, vol. 4, 2015.



## 2. Perekonomian Masyarakat

Sektor pariwisata memiliki potensi menjadi pendorong utama perekonomian dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara. Pariwisata bisa menjadi alat pengembangan yang potensial, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan produk lain dan sektor penyedia jasa. Pariwisata akan memberikan banyak manfaat pada bidang perekonomian bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.<sup>3</sup>

### B. Latar Belakang

Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia merupakan sektor yang sangat dinamis dalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global. Hal ini dapat dilihat berdasarkan terjadinya pergeseran orientasi motivasi kunjungan wisatawan *mass tourism* kepada suatu bentuk kunjungan individual/kelompok kecil yang berminat pada kehidupan keseharian.

---

<sup>3</sup> Nikita Amalia Vga, Andriani Kusumawati, and Luchman Hakim, *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 61, 2018.

Melalui Desa Wisata, diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan.<sup>4</sup>

Sektor pariwisata merupakan salah satu instrument yang sangat efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat dan upaya dalam penanggulangan kemiskinan. Selain itu, pariwisata juga berperan sebagai *multi player effect* yang dapat menggerakkan beberapa sektor lain, seperti: perkebunan, peternakan, industri pakaian, industri kerajinan, dan jasa. Dampak positif dari pengembangan sektor pariwisata dalam kehidupan sosial masyarakat adalah adanya kesadaran masyarakat sendiri atas potensi alam atau warisan budaya yang dimiliki wilayah tersebut, kesadaran hidup bersih, meningkatnya informasi masyarakat tentang dunia internasional, dan dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap daerahnya.<sup>5</sup>

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan penduduk atau masyarakat sekitarnya pada khususnya. Diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan wewenang lebih luas pada pemerintah daerah untuk

---

<sup>4</sup> Dewi Winarni Susyanti and Nining Latianingsih, "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan," *Epigram* 11 (2014): 66.

<sup>5</sup> I Wayan Pantiyasa, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar)," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 1, no. 2 (2018): 1–64.

mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntunan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah, dengan adanya UU tersebut pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan obyek wisata. Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (pasal 11 UU No. 10 Tahun 2009). Pengembangan pariwisata di Indonesia sendiri bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, dan memperbaiki citra bangsa serta memperkuat hubungan dengan negara lain.<sup>6</sup>

Kedudukan desa sebagai lingkup pemerintahan yang lebih dekat dengan masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah penting tersedia dan dapat terlaksana. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan upaya membangun sumber-sumber Badan Usaha Milik Desa

---

<sup>6</sup> Sani Alim Irhamna, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo," *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 320–327, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

(BUMDes). Sumber penghasilan desa tersebut dapat berbentuk Penghasilan Asli Desa (PADes). Secara sosiologis, suatu lembaga ekonomi dikelola secara swadaya oleh masyarakat desa dan sudah sejalan dengan kepentingan bersama masyarakat. Kehadiran lembaga semacam ini searah dengan tujuan peningkatan kemandirian dan kreatifitas masyarakat desa untuk mengusahakan kesejahteraannya. Hal ini dikarenakan Bumdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan Bumdes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan milik desa, namun pendirian dan pengelolaan Bumdes yang kurang baik secara langsung dapat kontra produktif dengan tujuan pembentukan Bumdes itu sendiri.<sup>7</sup> Berdirinya Bumdes ini membuat masyarakat pedesaan mengalami perubahan secara perekonomian, tata kelola manajemen yang professional akan mampu memberikan peningkatan finansial. Kehadiran Bumdes membuat warga berfikir kreatif dengan menghadirkan alternatif-alternatif sumber daya atau potensi sumber daya yang dimiliki di satu desa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Juhari Sasmito Ajie et al., "Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta," *Ganec Swara* 14, no. 2 (2020): 779–784, <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/165>.

<sup>8</sup> Ibid.

Kabupaten Sleman sebagai daerah yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota pariwisata adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta yang memiliki banyak potensi pariwisata. Pemerintah daerah Kabupaten Sleman sendiri juga sudah menerbitkan sebuah Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sleman No. 11 Tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2015-2025 yang bertujuan untuk mengatur segala bentuk kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman. Berdasarkan Perda tersebut, pada pasal 3 menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan daerah dilakukan melalui pelaksanaan perencanaan dan pengendalian. Perda tersebut merupakan suatu terobosan dari pemerintah Kabupaten Sleman dalam rangka mendukung Kabupaten Sleman untuk menuju *Smart City* 2021 bahwa pariwisata merupakan salah satu penghasil utama pendapatan asli daerah Kabupaten Sleman.<sup>9</sup>

Desa Wisata Puri Mataram merupakan salah satu desa wisata yang dikembangkan oleh Bumdes Tridadi Makmur yang bertempat di dusun Drono, desa Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Puri Mataram ini merupakan tempat wisata berkonsep alam terbuka dan dapat dipadukan dengan pendekatan budaya lokal atau kearifan lokal yang kental. Desa Wisata Puri Mataram ini dibawah naungan Bumdes Tridadi Makmur

---

<sup>9</sup> Kurniawan Yulius, "Pengelolaan Objek Wisata Puri Mataram," 2021.

yang didirikan pada bulan Juni 2018 atas dasar memenuhi kewajiban dari pemerintah atau kementerian desa agar setiap daerah harus mendirikan atau mempunyai usaha, yang tidak lain dan tidak bukan dinamakan Bumdes. Sebelum didirikannya Desa Wisata Puri Mataram ini, pengelola Bumdes mendirikan sektor budidaya tanaman hias agronema yang pada mulanya diperuntukan untuk disewa. Akan tetapi, disini peneliti akan lebih fokus ke bagian sektor Desa Wisata Puri Mataram nya saja.

Upaya yang tidak gampang dalam pemberdayaan ekonomi untuk mewujudkan sebuah kehidupan yang lebih baik sehingga menjadikan alasan bagi peneliti untuk meneliti dengan melakukan penelitian PERAN DESA WISATA PURI MATARAM DALAM PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TRIDADI SLEMAN.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Wisata Puri Mataram di Desa Tridadi Sleman?
2. Bagaimana Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Destinasi Wisata Puri Mataram di Desa Tridadi Sleman.
2. Mendeskripsikan Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ide bagi pengembangan keilmuan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat serta menjadi pedoman atau acuan untuk pemerintah desa lainnya terkait tentang pengaruh Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap Perekonomian Masyarakat, sehingga diharapkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat terwujud.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan mampu menumbuhkan pengetahuan bagi peneliti terutama tentang kajian pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat dan pemerintah desa setempat untuk bersama-sama memanfaatkan potensi yang ada.

#### **F. Kajian Pustaka**

Berhubungan dengan berkenaan pokok bahasan mengenai pengaruh destinasi wisata puri mataram terhadap perekonomian masyarakat dan sebagai bahan perbandingan. Maka hal yang pertama dilakukan adalah melakukan kajian

pustaka. Kajian pustaka ini didapatkan dari buku teks, jurnal, dan hasil penelitian lain yang telah ada. Hasil kajian pustaka ini akan dijadikan sebagai dasar yang menguatkan teori dari peneliti. Adapun beberapa kajian pustaka sebelumnya membahas hal tersebut, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hishar Hidayat Nur Azis, dalam skripsi yang berjudul “Peran Desa Wisata Bugisan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bugisan, Prambanan, Klaten”. Penelitian ini menyebutkan bahwa peran yang dilakukan oleh Desa Wisata Bugisan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh pengelola serta anggota desa wisata bugisan dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki dengan upaya menggerakkan desa wisata dan nantinya memiliki tujuan agar masyarakat desa Bugisan dapat menaikkan derajat serta mengangkat perekonomian kehidupannya, sehingga kebutuhan masyarakat tersebut dapat terpenuhi dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraannya.<sup>10</sup>

Persamaan kedua penelitian ini yakni sama-sama mengkaji tentang dampak dari adanya desa atau destinasi wisata terhadap perekonomian masyarakat. Sedangkan letak perbedaan kedua

---

<sup>10</sup> Muhammad Hishar Hidayat Nur Azis, “Peran Desa Wisata Bugisan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).



penelitian ini terletak pada proses didirikannya. Adapun penelitian terdahulu menjelaskan bahwa peresmian desa wisata Bugisan ini dikarenakan adanya potensi seperti pengelolaan bank sampah, kesenian budaya yang masih dilestarikan (jatilan, serandul, karawitan, dan ketoprak), adanya *car free day* yang diterapkan pada setiap hari minggu, taman bunga, dan tentunya ada peninggalan sejarah berupa candi Plaosan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan itu menjelaskan bahwa proses didirikannya destinasi wisata Puri Mataram ini berdasarkan keharusan dari kementerian atau pemerintah desa agar setiap desa memiliki sebuah usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dony Kalmas, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Desa Wisata Puri Mataram Kampung Flory”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.<sup>11</sup> Dengan adanya pengembangan desa wisata ini juga dapat menekan pertumbuhan tingkat urbanisasi. Peneliti ini menggunakan *Cost Benefit Analysis* untuk mengetahui dampak dari pengembangan desa wisata puri mataram kampong flory serta memberi gambaran tentang dampak yang ditimbulkan menggunakan nilai kelayakan dalam *CBA*. *Cost*

---

<sup>11</sup> Dony Kalmas, “Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Desa Wisata Puri Mataram Kampung Flory Sleman,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

*Benefit Analysis* digunakan untuk menilai suatu proyek layak atau tidaknya dijalankan berdasarkan kesejahteraan sosial dan kelayakan finansial.<sup>12</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang sektor perekonomian pembangunan desa atau destinasi wisata puri mataram. Adapun letak perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada metode penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayati Rohmatin dan Siti Kalimah yang berjudul “Pengaruh Desa Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal dengan Syariah Marketing Tactic sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Desa Wisata Sepakung, Banyubiru, Semarang). Penelitian ini membahas terkait pengaruh adanya *syariah marketing tactic* yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat lokal, *syariah marketing tactic* ini merupakan faktor penunjang dalam membentuk sebuah lembaga baru, perkembangan industri baru yang mana penduduk di kawasan

---

<sup>12</sup> R Wahyu D, Utami dan Indryani, “Analisa Manfaat Biaya Proyek Pembangunan Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Teknik Pomits* 1, no. 1 (2013): 1–5.

desa wisata Sepakung ini kebanyakan seorang Muslim, sehingga *syariah marketing tactic* menjadi pilihan guna memasarkan produk yang dihasilkan dengan tujuan tidak serta-merta hanya memperoleh untung di dunia namun juga di akherat.<sup>13</sup>

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah menerangkan tentang pengaruh adanya desa atau destinasi wisata terhadap perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaan yang ada pada kedua penelitian ini adalah pada proses atau metode penelitiannya. Penelitian yang terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Desa Wisata Kandri terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang (Studi Kasus: Kelurahan Kandri Semarang)”. Penelitian ini membahas tentang pengidentifikasian hubungan dan pengaruh adanya desa wisata Kandri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Kandri, Semarang.<sup>14</sup> Hasil

---

<sup>13</sup> Nurul Inayati Rohmatin and Siti Kalimah, “Pengaruh Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Dengan Syariah Marketing Tactic Sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus Di Desa Wisata Sepakung Banyubiru Semarang ),” *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 2 (2020): 82–112.

<sup>14</sup> Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman, “Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang,” *Teknik Perencanaan Wilayah Kota* 3, no. 4 (2014): 908–917.

dari penelitian ini mengatakan bahwa keberadaan desa wisata Kandri dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan dibuktikan adanya presentase manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberadaan desa wisata Kandri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didominasi 60% mengatakan tinggi, 38% mengatakan sedang, dan hanya sebesar 2% yang mengatakan rendah. Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan desa wisata Kandri cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kandri.<sup>15</sup>

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah pembahasan tentang dampak positif adanya desa atau destinasi wisata terhadap masyarakat dalam sektor perekonomian. Sedangkan letak perbedaan antara kedua penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya. Adapun pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana dan I Nyoman Mahendra Yasa, dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Panglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli”.

---

<sup>15</sup> Ibid.

Penelitian ini membahas tentang merosotnya jumlah kunjungan ke desa Panglipuran sehingga berdampak pada kesempatan kerja serta kesejahteraan masyarakat desa Panglipuran.<sup>16</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengembangan desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di desa Panglipuran dengan teknik analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai variabel mediasi hubungan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$  ;  $0,000 < 0,05$  ; dan  $0,000 < 0,05$ .<sup>17</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah menyinggung dan membahas tentang dampak dari adanya desa atau destinasi wisata terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Sedangkan letak perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian

---

<sup>16</sup> | Gusti Yogi Sutanegara Bagiana and I nyoman Mahaendra Yasa, "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan," *E-Jurnal Ep Unud* 6, no. 9 (2017): 1836–1867.

<sup>17</sup> Ibid.

kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Demikianlah beberapa penelitian yang pernah diuraikan tentang pengaruh atau dampak adanya desa atau destinasi wisata terhadap masyarakat dalam sektor perekonomian, maka penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap perekonomian masyarakat di desa Tridadi, Sleman” bukanlah pengulangan dan bukan *plagiasi* dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan ini layak dilaksanakan karena peneliti belum menemukan fokus kajian yang sama dengan judul penelitian terdahulu atau yang sudah pernah dilakukan.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Peran Desa Wisata**

#### **a. Peran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran memiliki arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>18</sup> Peran juga bisa didefinisikan sebagai berikut:

1. Daya yang menyebabkan sesuatu terjadi

---

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri//peran>. Diakses pada 18 Oktober 2021

2. Sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain
3. Tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.<sup>19</sup>

#### **b. Desa Wisata**

Desa wisata adalah sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat istiadat, budaya, potensi yang dikelola) sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuan yang ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat.<sup>20</sup>

Kawasan pedesaan yang dikelola sebagai desa wisata biasanya memiliki lebih dari satu atau gabungan beberapa daya tarik wisata, misalnya: agrowisata, wisata budaya, dan ecotourism dalam satu kawasan desa wisata.<sup>21</sup>

Pariwisata adalah potensi yang sangat banyak dikembangkan oleh daerah-daerah disetiap negara. pariwisata sendiri bukan hanya tentang kawasan wisata di daerah tersebut, tetapi pariwisata juga dapat meningkatkan dan mengembangkan industri kreatifitas dan penyediaan jasa yang ada di negara tersebut. Dalam hal ini, pariwisata juga

---

<sup>19</sup> Sutan Muhammad Zain Jusuf Syarief Badudu, "Kamus Umum Bahasa Indonesia," *Pustaka Sinar Harapan* (1994).

<sup>20</sup> Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata* III, no. 2 (2016): 105–117.

<sup>21</sup> Ibid.

berpengaruh dalam meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi di daerah dan tentu juga di negara tersebut.<sup>22</sup> Pariwisata juga merupakan salah satu bentuk industri pariwisata yang belakangan ini menjadi tujuan dari sebagian besar masyarakat.

Tujuan pembentukan desa wisata adalah meningkatkan posisi masyarakat sebagai pelaku penting terbangunnya kepariwisataan dan bersinergi dalam meningkatkan kualitas perkembangan pariwisata daerah, menumbuhkan sikap positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai.<sup>23</sup>

Fungsi desa wisata diperuntukan sebagai wadah bagi masyarakat terhadap kesadaran potensi wisata di lingkungan wilayah dan upaya perwujudan dalam pengembangan kepariwisataan di daerah.<sup>24</sup>

## **2. Perekonomian Masyarakat**

Untuk meningkatkan perekonomian dan pemerataan pembangunan yang berbasis kearifan lokal, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui sektor pariwisata dan industri kreatif. Sektor

---

<sup>22</sup> Apep Risman, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah, "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).

<sup>23</sup> Ni Wayan Sutiani, "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar," *Jurnal Cakrawarti* 04, no. 02 (2021).

<sup>24</sup> Ibid.



yang diandalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah melalui pengembangan *ecotourism* (pariwisata alam).<sup>25</sup> Beberapa industri kreatif yang dapat tumbuh dan berkembang dengan hadirnya desa atau destinasi wisata antara lain: seni pertunjukan, kuliner, kerajinan, maupun industri kreatif lainnya.

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada atau menciptakan peluang usaha baru dibidang pariwisata. Masyarakat lokal sebagai motor penggerak utama merupakan aset yang sangat penting dan menjadi perhatian utama pihak pengelola.<sup>26</sup>

### **3. Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk sikap masyarakat atau sektor sosial terhadap suatu desa wisata (pariwisata) yaitu, antara lain:

- a. Hubungan wisatawan dan penduduk dapat mempengaruhi reaksi dan dukungan terhadap industri pariwisata.
- b. Hubungan industri terhadap komunitas dan individu didasari oleh kepentingan kemakmuran serta akan semakin bisa ditoleransi apabila terdapat ganjaran tersebut.

---

<sup>25</sup> Dino Leonandri and Maskarto Lucky Nara Rismadi, "Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat," *Ikhtisar Ekonomika* 1, no. 2 (2018): 13–18.

<sup>26</sup> Ani Wijayanti, "Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal," *Upajawa* 1 (2017): 99–112.

- c. Hubungan yang dapat diterima oleh masyarakat setempat adalah hubungan yang bisa meningkatkan isi bisnis yang berasal dari daerah tersebut.<sup>27</sup>

Dampak atau pengaruh dari adanya kegiatan yang dilakukan oleh pariwisata dalam sektor ekonomi, antara lain:

- a. Dapat menciptakan kesempatan berusaha
- b. Dapat meningkatkan kesempatan kerja (employment)
- c. Dapat meningkatkan pendapatan
- d. Dapat meningkatkan retribusi daerah dan penerimaan pajak pemerintah.<sup>28</sup>

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi Sleman”. Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian Kualitatif melalui deskriptif studi. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi, berusaha

---

<sup>27</sup> Tunjung W Suharso, “Perencanaan Objek Wisata Dan Kawasan Pariwisata” (Malang, 2009).

<sup>28</sup> Oka A. Yoety, “Ekonomi Wisata : Introduksi, Informasi Dan Implementasi” (Jakarta, 2008).

memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu dan secara umum bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.<sup>29</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti berharap dapat mengetahui dan memaparkan hasil atau peran desa wisata Puri Mataram dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Sebagaimana telah diketahui bahwa sektor perekonomian sangat krusial dalam lingkungan masyarakat yang dapat merubah kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan untuk masyarakat desa Tridadi, Sleman pada khususnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan mendeskripsikan pengaruh adanya destinasi wisata puri mataram terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tridadi Sleman.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Drono, desa Tridadi, kecamatan Sleman, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan di desa Tridadi tersebut terdapat sebuah destinasi wisata yaitu Desa Wisata Puri Mataram yang tergolong masih baru (berdiri pada bulan Juni 2018), maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah berdirinya desa wisata tersebut

---

<sup>29</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," 2013.

yang masih tergolong baru yang sudah atau akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang paham betul terhadap apa yang diteliti. Penggunaan metode penelitian eksperimen pada penelitian sosial dan pendidikan akan dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut subyek penelitian. Dalam hal ini, penggunaan metode penelitian eksperimen ini akan menjadi sangat rumit mengingat obyek yang diteliti menyangkut interaksi manusia dengan lingkungan, atau interaksi antar manusia itu sendiri. Selain itu, tidak mudah untuk mencari orang yang bersedia dengan sukarela menjadi subyek dari sebuah penelitian.<sup>30</sup>

Subjek penelitian merupakan suatu tempat, seseorang atau benda yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan demikian, sasaran penelitian yang ditentukan oleh peneliti tersebut yaitu Pengelola atau Pengurus Desa Wisata Puri Mataram, Masyarakat Desa Tridadi, dan Karyawan atau Anggota dari Desa Wisata Puri Mataram serta Pemerintahan Desa Tridadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi Sasaran Penelitian adalah, diantaranya:

---

<sup>30</sup> Amat Jaedun, "Metodologi Penelitian Eksperimen," *Metodologi Penelitian Eksperimen* (2011): 0–12.

**Tabel 1.1 Sasaran Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | <b>Kelamin</b> | <b>Jabatan</b>                                |
|-----------|----------------------|----------------|---|
| 1         | Johan Wiryanto       | Laki-laki      | Sekretaris Direktur<br>Pengelola Puri Mataram |
| 2         | Johan Enri Kurniawan | Laki-laki      | Sekretaris Desa (Carik)<br>Desa Tridadi       |
| 3         | Aris Maulana         | Laki-laki      | Katua Unit Resto dan Café<br>Ningrat          |
| 4         | Hari                 | Laki-laki      | Pengelola Lahan Parkir                        |
| 5         | Yoga                 | Laki-laki      | Pengelola Lahan Parkir                        |
| 6         | Ari Widaryanto       | Laki-laki      | Penjaga dan Perawat<br>Wahana Taman Kelinci   |

*Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti.*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain: angket, wawancara atau interview, pengamatan, ujian atau tes, dokumentasi dan lain-lain.<sup>31</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>31</sup> Nasution Fadilah Hamni, "Instrumen Penelitian," *Journal Metode Penelitian* (2016): 59–75.

a. Observasi. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi dikarenakan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada di desa wisata tersebut. Data yang diperoleh dengan observasi adalah tahap pengamatan dan pencatatan objek melalui fenomena yang diteliti tanpa menggunakan pertanyaan ataupun berkomunikasi dengan subjek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengamati keadaan di lokasi penelitian dan subjek yang sedang diteliti. Selain mengamati keadaan, peneliti juga melakukan pencatatan kejadian-kejadian yang ada di lokasi penelitian. Tahapan ini dapat dilakukan sesaat dan juga dapat diulang. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan observasi dengan jenis teknik observasi nonpartisipan yakni peneliti berada di luar subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan melihat beberapa keadaan yang ada di Desa Wisata Puri Mataram, Tridadi, Sleman.

b. Wawancara. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui informasi dari informan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Maka dari itu peneliti melakukan proses wawancara melalui Tanya jawab dan bertemu secara langsung dengan informan yang telah ditentukan. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah

teknik tidak terstruktur yang mana waktu wawancara tidak dibatasi dan pertanyaan ataupun respon yang disampaikan tidak harus terstruktur, alurnya lebih bebas dan mengalir dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Data wawancara berupa hasil rekaman yang dibantu dengan voice recorder dan pencatatan. Data yang diperoleh dengan wawancara berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maupun pertanyaan tambahan lainnya, data ini bersifat primer karena berasal atau didapatkan secara langsung di lapangan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa (Carik) Desa Tridadi, Sekretaris Direktur Pengelola Puri Mataram, dan beberapa Masyarakat Sekitar yang mengalami dampak baik dengan adanya desa wisata Puri Mataram dan mereka bekerja atas dampak baik tersebut.

Wawancara dilakukan tidak hanya dalam satu kali pertemuan karena kesibukan dari informan.

Wawancara dilakukan kepada informan yang berjumlah 6 orang yang berperan sebagai pengelola desa wisata, perangkat desa, karyawan desa wisata tersebut dan masyarakat sekitar. Wawancara dilakukan dua kali sesi, sesi yang pertama dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai bulan November 2021.

Kemudian untuk sesi kedua dimulai pada akhir bulan Juni hingga akhir bulan Juli 2022. Tempat wawancara dilakukan di lokasi penelitian yaitu Desa Wisata Puri Mataram dan durasi wawancara yang dilakukan untuk setiap informan yakni selama 30 menit.

- c. Dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini adalah peneliti ingin melengkapi data dengan dokumen yang ada di lapangan. Setelah melakukan wawancara, peneliti juga akan melakukan lacak dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap lacak dokumen ini, peneliti akan mendokumentasikan setiap kegiatan, baik itu pada saat observasi, wawancara, dan juga kegiatan lainnya yang diikuti oleh orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang akan dikumpulkan peneliti adalah beberapa foto, dokumen-dokumen, dan data informasi yang menunjang keaslian selama proses pengumpulan data.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah berbentuk foto-foto. Adapun foto tersebut berupa fasilitas yang ada di tempat tersebut, kegiatan yang dilakukan serta foto-foto lain untuk mendukung data yang tidak diperoleh dari wawancara atau observasi.



## 5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan kriteria. Peneliti menentukan kriteria berdasarkan masing-masing subjek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang telah dan sudah ditentukan oleh peneliti dalam menentukan Informan, sebagai berikut:

**Tabel 1.2** Kriteria Informan

| No | Nama                    | Jabatan  | Kriteria  |
|----|-------------------------|--|---|
| 1  | Johan Wiryanto          | Sekretaris Direktur<br>Pengelola Puri<br>Mataram | Pengelola yang mengetahui tentang seluk beluk dan informasi tentang partisipasi dan pengaruh adanya destinasi wisata Puri Mataram |
| 2  | Johan Enri<br>Kurniawan | Sekretaris Desa<br>(Carik) Desa Tridadi          | Orang yang paham tentang informasi Desa Tridadi   |
| 3  | Aris Maulana            | Ketua Unit Resto dan<br>Café Ningrat             | Orang yang mengetahui tentang Unit Resto dan Café Ningrat secara mendetail  |

|   |                |  |   |
|---|----------------|--|---|
| 4 | Hari           |  | 1. Masyarakat yang tinggal di sekitar destinasi wisata Puri Mataram   |
| 5 | Yoga           | Pengelola Lahan Parkir                   | 2. Masyarakat yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola lahan parkir  |
| 6 | Ari Widaryanto | Penjaga dan Perawat Wahana Taman Kelinci | 1. Masyarakat yang tinggal di sekitar destinasi wisata Puri Mataram<br>2. Masyarakat yang diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan merawat wahana Taman Kelinci |

*Sumber Data: Dokumentasi Pribadi Peneliti*

## 6. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi ini adalah peneliti tidak ikutserta pada kegiatan tersebut, sehingga untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel peneliti melakukan pengujian keabsahan dengan cara melakukan wawancara kembali kepada subjek penelitian yang lain setelah mendapatkan informasi dari narasumber. Dengan dilakukannya pengujian data triangulasi ini data yang diperoleh menjadi data yang valid.

## 7. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan pemeriksaann keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu yaitu atas dasar kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (penemuan betul-betul berasal dari data, tidak menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi) hal ini disebut beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>32</sup> Analisis data dan informasi yang diperoleh menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis data dan yang akan digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, analisis ini juga sering disebut sebagai model analisis interaktif. Teknik analisis data dalam metode ini sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

<sup>33</sup> Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif," *UIN-Malang Press* (2016): 1-138

Dalam hal ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan informan untuk melakukan pengumpulan data dari objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan memiliki pola. Maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka tersebut jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya.<sup>34</sup>

Cara mereduksi data pada penelitian ini adalah dengan cara memfokuskan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus permasalahan, kemudian memilih data yang sesuai

---

<sup>34</sup> Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif."

dengan pokok permasalahan dan digolongkan antara data penting dan tidak penting. Selanjutnya bagian data yang tidak diperlukan dikesampingkan dan disimpan apabila suatu saat dibutuhkan dikemudian hari dan akan diambil kembali.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data peneliti dapat disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.<sup>35</sup>

Dalam hal ini peneliti menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Rancangan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan kemudian disusun secara terpadu dan dapat dipahami. Penyajian data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini menggunakan teks naratif.

#### c. Pengambilan Keputusan

---

<sup>35</sup> Ibid.

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>36</sup>

Pada tahapan ini peneliti memahami kembali data yang telah diperoleh dan kemudian melakukan penyusunan pola hubungan sebab akibat dari hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berupa uraian teks naratif yang saling berhubungan dan tentunya dapat dipahami.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan pada penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab.

**Bab pertama**, yakni pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

---

<sup>36</sup> Ibid.

**Bab kedua**, pada bab ini berisi gambaran umum desa Tridadi, yang meliputi letak geografis, batasan-batasan wilayah, demografi penduduk, gambaran umum destinasi wisata Puri Mataram, sejarah berdirinya, visi dan misi, dan kegiatan atau program yang dilakukan oleh destinasi wisata Puri Mataram di desa Tridadi.

**Bab ketiga**, bab ini berisikan pembahasan. Pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, yakni *Pengaruh Destinasi Wisata Puri Mataram terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tridadi, Sleman*. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana pengaruh destinasi wisata terhadap perekonomian masyarakat di Destinasi Wisata Puri Mataram dan begitupula hasilnya.

**Bab keempat**, merupakan bab penutup yang meliputi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya. Pada akhir penulisan ini, peneliti akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis atau peneliti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

##### 1. Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat yang ada di Puri Mataram ada beberapa unsur. Adapun unsur partisipasi tersebut adalah:

###### a. Adanya Tanggung Jawab

Pada tahapan ini masyarakat diberikan wewenang atau tanggung jawab agar menyadari potensi-potensi yang ada. Tanggung jawab tersebut tentu nantinya berdampak baik terhadap masyarakat itu sendiri. Adapun bentuk tanggung jawab yang diberikan pihak pengelola kepada masyarakat khususnya pemuda-pemuda yaitu berupa pengelolaan lahan parkir.

###### b. Kesiapan Memberikan Sumbangsih untuk Mencapai Tujuan Kelompok

Dalam proses ini ada dua spesifikasi tentang sumbangsih. Pertama sumbangsih yang berupa tenaga, yang mana sumbangsih tersebut dilakukan pada awal pembuatan sarana prasarana dan sampai saat ini masih ada bentuk kontribusi masyarakat berupa perenovasian sarana



prasarana. Kedua sumbangsih berupa materi (uang), bentuk dari sumbangsih secara materi (uang) adalah adanya Tabungan Masyarakat.

c. Ketersediaan Terlibat dalam Kelompok

Bentuk keterlibatan masyarakat adalah berupa adanya pasar *nDelik*, yang mana pasar tersebut beroperasi hanya pada hari minggu dengan sajian makanan berupa makanan-makanan tradisional. Selain itu, diadakannya pasar *nDelik* ini juga diharapkan menjadi ciri khas yang diberikan pihak pengelola puri mataram kepada masyarakat luas untuk memperkenalkan UMKM dari masyarakat-masyarakat lokal.

2. Peran Desa Wisata Puri Mataram dalam Pengembangan Masyarakat pada Sektor Ekonomi

a. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Adanya Desa Wisata Puri Mataram ini tentunya berdampak kepada masyarakat terutama dalam sektor ekonomi, dengan adanya Desa Wisata Puri Mataram ini masyarakat dapat bekerja didalamnya.

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Dengan adanya Desa Wisata Puri Mataram ini masyarakat merasakan perubahan dari segi ekonomi. Masyarakat yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran setelah adanya Desa Wisata

Puri Mataram ini menjadi memiliki pekerjaan, yang mana mereka bekerja di Puri Mataram itu sendiri.

c. Membantu meningkatkan perkembangan potensi UMKM Lokal

Penyediaan lahan ini dikategorikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang mana tidak adanya biaya sewa dalam penembatan stand-stand yang telah disediakan oleh pengelola puri mataram dan juga membuka peluang bagi masyarakat untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk UMKM Lokal.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan wawancara observasi dan dokumentasi, Peneliti mempunyai beberapa saran untuk Pengelola dalam upaya mengembangkan Desa Wisata Puri Mataram, diantaranya:

1. Hendaknya tetap mempertahankan koordinasi dan pengawasan yang sehat berdasarkan asas kekeluargaan sehingga komunikasi tetap terjaga dengan baik dan tetap harmonis.
2. Mengadakan program-program pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sumber daya manusia, serta diimbangi dengan inovasi unit usaha masing-masing terlebih unit Wahana.
3. Hendaknya sering melakukan event-event yang mengikutsertakan masyarakat didalamnya agar ikatan antara masyarakat sekitar dengan puri mataram menjadi semakin erat dan solid.

4. Hendaknya mengubah pengoperasian pasar *nDelik* yang tadinya hanya beroperasi pada hari Minggu menjadi dapat beroperasi setiap hari, agar masyarakat bisa lebih mempunyai kesempatan untuk mengunjungi dan merasakan makanan-makanan tradisional terlebih untuk masyarakat yang berdomisili di luar kota.



## DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id//entri//peran>

- Ajie, Juhari Sasmito, Ulung Pribadi, Rossi Maunofa Widayat, and Galih Dwi Rizqi J. “Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta.” *Ganec Swara* 14, no. 2 (2020): 779–784. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/165>.
- Alim Irhamna, Sani. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo.” *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 320–327. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Azis, Muhammad Hishar Hidayat Nur. “Peran Desa Wisata Bugisan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.” UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Badudu, Sutan Muhammad Zain Jusuf Syarief. “Kamus Umum Bahasa Indonesia.” *Pustaka Sinar Harapan*. 1994.
- Bagiana, I Gusti Yogi Sutanegara, and I nyoman Mahaendra Yasa. “Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan.” *E-Jurnal Ep Unud* 6, no. 9 (2017): 1836–1867.
- Ghony, Djunaidi, and Fauzan Almanshur. “Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif.” *UIN-Malang Press* (2016): 1–138. <https://onesearch.id/Repositories/Repository> <http://uin-malang.ac.id/>.
- Gunawan, Imam. “Metode Penelitian Kualitatif,” 2013.
- Hamni, Nasution Fadilah. “Instrumen Penelitian.” *Journal Metode Penelitian* (2016):

59–75.

Hermawan, Hary. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Pariwisata* III, no. 2 (2016): 105–117.

Jaedun, Amat. “Metodologi Penelitian Eksperimen.” *Metodologi Penelitian Eksperimen* (2011): 0–12.

Kalmas, Dony. “Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Desa Wisata Puri Mataram Kampung Flory Sleman.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

Leonandri, Dino, and Maskarto Lucky Nara Rismadi. “Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.” *Ikhraith Ekonomika* 1, no. 2 (2018): 13–18.

Pantiyasa, I Wayan. “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar).” *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 1, no. 2 (2018): 1–64.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Risman, Apep, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah. “Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).

Rohmatin, Nurul Inayati, and Siti Kalimah. “Pengaruh Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Dengan Syariah Marketing Tactic Sebagai Variabel Intervining ( Studi Kasus Di Desa Wisata Sepakung Banyubiru Semarang ).” *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 2 (2020): 82–112.

- Suharso, Tunjung W. "Perencanaan Objek Wisata Dan Kawasan Pariwisata." Malang, 2009.
- Susyanti, Dewi Winarni, and Nining Latianingsih. "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan." *Epigram* 11 (2014): 66.
- Sutiani, Ni Wayan. "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar." *Jurnal Cakrawarti* 04, no. 02 (2021).
- Tya, Istiqomah, D P Dan, and Mohammad Mukhtali. *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. Teknik PWK*. Vol. 4, 2015.
- Vga, Nikita Amalia, Andriani Kusumawati, and Luchman Hakim. *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU. Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 61, 2018.
- Wahyu D, Utami dan Indryani, R. "□Analisa Manfaat Biaya Proyek Pembangunan Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Teknik Pomits* 1, no. 1 (2013): 1–5.
- Wijayanti, Ani. "Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal." *Upajiwa* 1 (2017): 99–112.
- Yoety, Oka A. "Ekonomi Wisata : Introduksi, Informasi Dan Implementasi." Jakarta, 2008.
- Yulius, Kurniawan. "Pengelolaan Objek Wisata Puri Mataram," 2021.
- Yusman, Ariga Rahmad Safitra dan Fitri. "Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang.”  
*Teknik Perencanaan Wilayah Kota* 3, no. 4 (2014): 908–917.

Ajie, Juhari Sasmito, Ulung Pribadi, Rossi Maunofa Widayat, and Galih Dwi Rizqi J.  
“Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan  
Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta.”  
*Ganec Swara* 14, no. 2 (2020): 779–784.  
<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/165>.

Alim Irhamna, Sani. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian  
Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo.” *Economics  
Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 320–327.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

Azis, Muhammad Hishar Hidayat Nur. “Peran Desa Wisata Bugisan Dalam  
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.” UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Badudu, Sutan Muhammad Zain Jusuf Syarif. “Kamus Umum Bahasa Indonesia.”  
*Pustaka Sinar Harapan*. 1994.

Bagiana, I Gusti Yogi Sutanegara, and I nyoman Mahaendra Yasa. “Pengembangan  
Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan.” *E-Jurnal Ep Unud* 6, no. 9 (2017): 1836–  
1867.

Ghony, Djunaidi, and Fauzan Almanshur. “Metodologi Penelitian Pendidikan:  
Pendekatan Kuantitatif.” *UIN-Malang Press* (2016): 1–138.  
<https://onesearch.id/Repositories/Repository> <http://uin-malang.ac.id/>.

Gunawan, Imam. “Metode Penelitian Kualitatif,” 2013.

Hamni, Nasution Fadilah. “Instrumen Penelitian.” *Journal Metode Penelitian* (2016):  
59–75.

- Hermawan, Hary. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* III, no. 2 (2016): 105–117.
- Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen." *Metodologi Penelitian Eksperimen* (2011): 0–12.
- Kalmas, Dony. "Analisis Manfaat Ekonomi Pembangunan Desa Wisata Puri Mataram Kampung Flory Sleman." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Leonandri, Dino, and Maskarto Lucky Nara Rismadi. "Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat." *Ikhraith Ekonomika* 1, no. 2 (2018): 13–18.
- Pantiyasa, I Wayan. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar)." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 1, no. 2 (2018): 1–64.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Risman, Apep, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah. "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).
- Rohmatin, Nurul Inayati, and Siti Kalimah. "Pengaruh Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal Dengan Syariah Marketing Tactic Sebagai Variabel Intervining ( Studi Kasus Di Desa Wisata Sepakung Banyubiru Semarang )." *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 2 (2020): 82–112.
- Suharso, Tunjung W. "Perencanaan Objek Wisata Dan Kawasan Pariwisata." Malang,



2009.

Susyanti, Dewi Winarni, and Nining Latianingsih. "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan." *Epigram* 11 (2014): 66.

Sutiani, Ni Wayan. "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar." *Jurnal Cakrawarti* 04, no. 02 (2021).

Tya, Istiqomah, D P Dan, and Mohammad Muktiali. *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. Teknik PWK*. Vol. 4, 2015.

Vga, Nikita Amalia, Andriani Kusumawati, and Luchman Hakim. *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA DI DESA TULUNGREJO KOTA BATU. Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 61, 2018.

Wahyu D, Utami dan Indryani, R. "□Analisa Manfaat Biaya Proyek Pembangunan Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Teknik Pomits* 1, no. 1 (2013): 1–5.

Wijayanti, Ani. "Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal." *Upajiwa* 1 (2017): 99–112.

Yoety, Oka A. "Ekonomi Wisata : Introduksi, Informasi Dan Implementasi." Jakarta, 2008.

Yulius, Kurniawan. "Pengelolaan Objek Wisata Puri Mataram," 2021.

Yusman, Ariga Rahmad Safitra dan Fitri. "Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang."

*Teknik Perencanaan Wilayah Kota 3*, no. 4 (2014): 908–917.

Wawancara dengan Bapak Johan Wiryanto, Sekretaris Direktur Puri Mataram

Wawancara dengan Bapak Johan Enri Kurniawan, Sekretaris Desa Desa Tridadi

Wawancara dengan Mas Aris Maulana, Ketua Unit Resto dan Café Ningrat

Wawancara dengan Mas Hari, Pengelola Lahan Parkir

Wawancara dengan Mas Yoga, Pengelola Lahan Parkir

Wawancara dengan Mas Ari Widaryanto, Karyawan Puri Mataram sekaligus Masyarakat Lokal

